

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL PADA PT.MITSI CITRA MANDIRI BELAWAN

¹Netty Kesuma,²Dina Rispianti ,³Sariah

¹NAUTIKA^{2,3} KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: kesumanetty.ac@gmail.com

Abstrak, Perusahaan Pelayaran PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan merupakan salah satu perusahaan berskala besar yang bergerak sebagai agen bunker untuk kapal-kapal domestic maupun internasional. Pembahasan yang di paparkan dalam makalah ini yaitu “Sistem Manajemen Keselamatan Kapal pada PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan” Disadari bahwa untuk mengoperasikan kapal sangat khusus dan kompleks, karena harus memenuhi peraturan nasional juga peraturan internasional yang selalu berubah dan berkembang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelengkapan teknis untuk kapal berdasarkan peraturan klasifikasi ternyata hanya mencapai sebagian saja dari objektif yang ingin di capai di bidang keselamatan dan pencegahan pencemaran kapal. Secara keseluruhan dalam pengendalian resiko yang berkaitan dengan keselamatan kapal guna terciptanya tempat kerja yang aman untuk terjadinya kecelakaan kerja di kapal. Yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan mendalam tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kapal terhadap kecelakaan kerja untuk menunjukkan bahwa yang menjadi kendala terhadap kecelakaan di kapal. Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal bahwa yang menjadi kendala yang belum terlaksana dengan baik oleh pihak manajemen. Diharapkan untuk pihak Manajemen melaksanakan sosialisasi secara terus menerus untuk melakukan pengawasan yang lebih optimal dan melibatkan tenaga kerja secara aktif dalam semua kegiatan yang dilakukan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan untuk melihat kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Menejemen, Keselamatan Kapal dan PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan

Abstract, Shipping Company PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan is a large-scale company that operates as a bunker agent for domestic and international ships. The discussion described in this paper is "Ship Safety Management System at PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan" It is realized that to operate a ship is very special and complex, because it must comply with national regulations as well as international regulations that are always changing and developing according to the development of science and technology. The technical equipment for ships based on classification regulations only achieves part of the objectives to be achieved in the field of ship safety and pollution prevention. Overall in controlling risks related to ship safety in order to create a safe workplace for work accidents on ships. Which aims to know clearly and in depth about the Ship Safety Management System against work accidents to show that the obstacles to accidents on ships. Implementation of the Ship Safety Management System that is the obstacle that has not been implemented properly by the management. It is hoped that the Management will carry out continuous socialization to carry out more optimal supervision and involve the workforce actively

in all activities carried out on each activity carried out to observe these activities.

Keywords: *Management, Ship Safety and PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan*

PENDAHULUAN

Kelengkapan teknis untuk kapal berdasarkan peraturan klasifikasi ternyata hanya mencapai sebagian saja dari objektif yang ingin di capai di bidang keselamatan dan pencegahan pencemaran kapal. Pada waktu sekarang Nakhoda kapal diberikan tanggung jawab atas keselamatan kapal yang dioperasikannya, tetapi tanggung jawab keseluruhan administrasi dan keselamatan operasi setiap kapal ada pada pemilik atau perusahaan lain atau seseorang yang diberikan wewenang oleh pemilik untuk mengoperasikannya. Akibatnya hubungan kerja dan tanggung jawab atas keselamatan kerja dan pencegahan pencemaran antara pihak operator di darat dengan pihak kapal tidak jelas.

Sistem manajemen yang dimaksud harus ditunjang oleh para pelaksanaan yang berpengetahuan, memiliki keterampilan serta sarana penunjang yang cukup. Perlu kiranya disadari bahwa keputusan yang diambil di darat atau di kantor sama pentingnya dengan keputusan yang di ambil di atas kapal dan keputusan tersebut harus menjamin bahwa setiap tindakan yang akan mempengaruhi keselamatan dan pencemaran, sudah memperhitungkan semua konsekwensi yang akan timbul. Standarisasi manajemen perusahaan pelayaran ditetapkan dengan mengharuskan perusahaan pelayaran melakukan kegiatannya di kantor, di terminal dan di atas-atas kapal yang di operasikannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Sistem manajemen yang dimaksud diharuskan menjadi bagian dari kehidupan perusahaan untuk mendapatkan izin berusaha dan supaya mampu berkompetisi memperebutkan pasar, karena organisasi perusahaan yang buruk akan mendatangkan kegagalan yang di ikuti oleh kerugian dan hilangnya pendapatan. Identik dengan hal tersebut, pengorganisasian yang buruk suatu perusahaan bila dikaitkan dengan keselamatan operasi dan pencegahan pencemaran, akan mendatangkan kerugian karena kecelakaan dapat menyebabkan nyawa manusia hilang, harta benda rusak atau hilang dan lingkungan akan rusak.

METODE PENELITIAN

Pada Penulisan yang dilakukan oleh penulis sebagian besar dari 2 (dua) jenis metode penelitian dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengamati kegiatan-kegiatan kantor yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem manajemen keselamatan kapal di perusahaan yang telah dijalankan selama 6 (enam) bulan, metode yang dipergunakan mengumpulkan data suatu penelitian dengan kegiatan mengamati dan mencatat selama dilapangan.

2. Metode Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian perpustakaan yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan objek penulisan laporan tugas akhir yang diperoleh dari perpustakaan. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui dan dapat memahami semua karangan ilmiah dengan pokok permasalahan dan apa saja yang perlu diperhatikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Perjalanan PT Mitsi Citra Mandiri diawali dengan berdirinya PT Mitha Samudera Wijaya pada tahun 1999 sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang jasa penyaluran bahan bakar minyak bersubsidi (*Bunker Servise*). Seiring perkembangan dunia usaha transportasi laut , maka pada tahun 2001 didirikanlah PT. Mitsi Citra Mandiri sebagai perusahaan profesional manajemen perkapalan (*fleet management*) yang dikenal dengan baik dalam skala regional dalam jasa penyaluran bahan bakar minyak non subsidi dan transportir laut (*Bunker Agen*) dengan jenis produk HSD (*High Speed Diesel*) dan MFO (*Marine Fuel Oil*).

PT. Mitsi Citra Mandiri tidak pernah berhenti berinovasi dan berkembang untuk menyediakan produk dan pelayanan terbaik untuk kepuasan seluruh customer. Hingga saat ini, telah lebih dari satu dekade PT. Mitsi Citra Mandiri berhasil mempertahankan mutu pelayanannya yang berkualitas. Dengan reputasi yang sangat baik dibidangnya, PT. Mitsi Citra Mandiri berkonsistensi dan dedikasi untuk memberikan standar yang tinggi dalam Pelayanan, efektifitas administrasi dan ketetapan waktu. Perjalanan yang diwarnai sejumlah

kesuksesan tersebut tentunya tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawan dan crew yang beroperasi dengan penuh komitmen dan dedikasi. Hingga saat ini, kami masih terus meningkatkan kualitas pelayanan sebagai transportir laut. Kami melayani sejumlah jenis kebutuhan transportasi laut, seperti bunker storage, oil & freight, dan chartering. Dan saat ini, PT. Mitsi Citra Mandiri telah diakui sebagai perusahaan bunker agency yang terpercaya oleh Pertamina.

B. Safety Management System (SMS)

Jaminan kualitas atau yang disebut “*Quality Assurance*” adalah suatu produk yang sudah sejak lama diakui sebagai sistem untuk mencegah timbulnya masalah dan dapat dicapai melalui metode manajemen yang berkualitas (*Quality Management*). Dengan prinsip yang sama dari “*Quality Assurance*” dapat pula dihasilkan “*Safety Assurance*” atau jaminan keselamatan. Sistem Manajemen yang berdasarkan “*Safety Assurance*” memberikan jaminan :

1. Menimbulkan kepercayaan diri bahwa keselamatan dan pencegahan pencemaran sebagai hasil dari kegiatan perusahaan terjamin.
2. Pelayanan operasi kapal direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dengan melakukan monitoring yang berkelanjutan.
3. Metode kontrol yang relevan atas keselamatan kerja dan pencegahan pencemaran dan terlaksana dengan semestinya karena tersedianya data tertulis yang teratur sebagai bahan kajian.
4. Terbuka kesempatan untuk melakukan perbaikan (*corrective action*) yang efektif guna mencegah terulangnya masalah yang sama, sehingga pendapatan perusahaan lebih terjamin.

Yang dimaksud dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan material bangunan, pemesinan, pelistrikan, tata susunan serta perlengkapannya. Tujuan dari sistem manajemen keselamatan kapal adalah terciptanya sistem keselamatan di tempat kerja yang melibatkan segala pihak sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-

kegiatan orang lain. Manajemen merupakan suatu proses pencapaian tujuan secara efisien dan efektif, melalui pengarahan, penggerakan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang tergabung dalam suatu bentuk kerja sama. Setiap perusahaan mempunyai suatu system manajemen keselamatan dalam rangka menciptakan suatu lingkungan kerja yang berwawasan keselamatan dalam mengorganisasikan dalam menjalankan pelayanan. Sistem manajemen keselamatan harus memastikan:

- a. Ketaatan pada aturan dan peraturan wajib.
- b. Bahwa penerapan ketentuan, garis panduan dan rekomendasi standar dari organisasi, administrasi, lembaga klasifikasi dan organisasi industry maritim dilakukan sebagai bahan pertimbangan.

C. International Safety Management (ISM) Code

ISM Code bertujuan untuk mencapai objectif manajemen keselamatan pelayaran yang meliputi :

1. Menyediakan cara mengoperasikan kapal dengan aman dan melindungi lingkungan.
2. Menyediakan sistem yang dapat mencegah resiko kecelakaan yang sudah di identifikasi dan menanggulangi kecelakaan dan pencemaran yang sudah diperkirakan sebelumnya.
3. Secara berkesinambungan meningkatkan keterampilan personil di darat dan di atas kapal termasuk kesiapan menghadapi keadaan darurat.

D. Sistem Manajemen Keselamatan Kapal

1. Persyaratan Fungsional Untuk Sistem Manajemen Keselamatan Kapal

Setiap perusahaan perlu mengembangkan, menerapkan dan mempertahankan Sistem Manajemen Keselamatan yang meliputi persyaratan fungsional sebagai berikut:

- a. Kebijakan keselamatan dan perlindungan lingkungan.
- b. Petunjuk dan prosedur untuk memastikan keselamatan operasi kapal dan perlindungan lingkungan dalam mentaati peraturan internasional maupun perundangan negara bendera kapal yang bersangkutan.
- c. Prosedur pelaporan kecelakaan dan penyimpangan dari ketentuan ini.

- d. Prosedur untuk siap dan tanggap dalam keadaan darurat.
- e. Prosedur untuk internal audit dan tinjau ulang manajemen.

2. Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal Menurut PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kapal tujuannya adalah menciptakan suatu system keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang aman, efisien dan produktif. Usaha system manajemen keselamatan kapal pada dasarnya mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus:

- a. Perlindungan terhadap tenaga kerjan yang berada di tempat kerja agar selalu terjamin keselamatan dan kesehatannya sehingga dapat diwujudkan peningkatan produktif dan produktifitas kerja..
- b. Perlindungan setiap orang lainnya yang berada ditempat kerja agar selalu dalam keadaan sehat dan selamat.
- c. Perlindungan terhadap bahan dan peralatan produksi agar dapat dipakai dan digunakan secara aman dan efisien.

Sedangkan secara khusus antara lain:

- 1. Mencegah atau mengurangi kecelakaan, kebakaran, peledakan dan penyakit akibat kerja.
- 2. Mengamankan mesin, instalansi, pesawat, alat kerja, bahan baku, dan bahan hasil produksi.
- 3. Menciptakan lingkungan dan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dann penyesuaian antara pekerja dengan manusia atau manusia dengan pekerjaan.

d. Manfaat Sistem Manajemen Keselamatan Kapal

Karena sistem manajemen keselamatan kapal bukan hanya tanggung jawab pemerintah, masyarakat, pasar atau dunia internasional saja tetapi juga tanggung jawab pengusaha untuk menyediakan tempat kerja yang aman bagi pekerjaannya. Selain itu penerapan system manajemen keselamatan kapal juga banyak mempunyai manfaat bagi industry antara lain:

- 1. Mengurangi jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja.
- 2. Menghindari kerugian material dan jiwa akibat kecelakaan kerja.

3. Menciptakan tempat kerja yang efisien dan produktif karena tenaga kerja merasa aman dalam bekerja.

4. Menciptakan hubungan yang harmonis bagi karyawan dan perusahaan, perawatan dan peralatan semakin baik, sehingga membuat umur alat semakin lama.

Prinsip- prinsip Sistem Manajemmen Keselamatan Kapal adalah sebagai berikut:

a. Komitmen dan Kebijakan

Organisasi harus membuat sebuah kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikann komitmennya dengan system manajemen keselamatan.

b. *Planning*

Organisasi sebuah perencanaan/sasaran dan program untuk mendukung kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal.

c. *Implementation*

Untuk implementasi yang efektif, organisasi melakukan pengembangan kemampuan dan mendukung segala kebutuhan mekanismenya untuk mencapai kebijakan dan sasaran dan Program system manajemen keselamatan serta organisasi.

d. *Checking*

Organisasi akan selalu melakukan pengecekan, memonitor dan mengevaluasi kinerja dari perusahaan untuk keselamatan.

e. *Review dan Continual Improment*

Organisasi melakukan peninjauan dan melakukan peningkatan yang berkelanjutan terhadap system manajemen keselamatan dan kesehatan kerjanya.

3. Tujuan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal.

a. Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan dan keselamatan kerja yang terencana, terukur, dan terintegrasi.

b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur system manajemen, pekerjaan/buruh, dan pekerja.

c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

d. Manfaat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal.

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal diantaranya adalah :

1. Tujuan utama penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal adalah untuk melindungi pekerjaan dari segala bentuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Bagaimana pekerjaan adalah asset perusahaan yang paling penting. Dengan menerapkan keselamatan angka kecelakaann dapat dikurangi atau ditiadakan sama sekali, hal ini juga menguntungkan bagi perusahaan, karena pekerjaan yang merasa aman dari ancaman kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja akan bekerja lebih semangat dan produktif.

2. Patuh terhadap peraturan dan Undang - undang Perusahaan yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya terlihat lebih sehat. Karena bagaimanapun peraturan atau perundang-undangan yang dibuat bertujuan untuk kebaikan semua pihak. Dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maka perusahaan lebih tertib dan hal ini dapat meningkatkan citra baik perusahaan itu sendiri. Berapa banyak perusahaan yang melakukan pengembangan terhadap peraturan yang berlaku mengalami kebangkrutan dan kerugian karena mengalami banyak permasalahan baik dengan karyawan, pemerintah dan lingkungan setempat.

3. Meningkatkan Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal secara baik akan terhadap kepuasan pelanggan, karena penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal akan dapat menjamin proses yang aman, tertib dan bersih sehingga bisa lebih produktif. Kecelakaan dapat dihindari sehingga bisa menjamin kepada pelanggan, tidak jarang pelanggan melakukan audit keselamatan untuk memastikan bahwa mereka sedang berbisnis dengan perusahaan yang bisa menjamin keselamatan.

4. Membuat Sistem Manajemen Keselamatan Kapal yang Efektif sehingga segala aktifitas dan kegiatan yang dilakukan akan terarah dan teratur agar dilakukan secara konsisten. Dalam system manajemen keselamatan kapal dapat dipersyaratkan agar dilakukan perencanaan, pengendalian, perbaikan dan pertinjauan, semua itu merupakan bentuk system manajemen yang efektif. Sistem Manajemen juga meminta komitmen manajemen dan partisipasi dari semua karyawan, sehingga totalitas keterlibatan manajemen dengan pekerjaan sangat dituntut dalam menjalankan semua program yang berkaitan dengan pekerjaan yang sangat dituntut dalam menjalankan semua program yang berkaitan dengan sistem manajemen keselamatan. Keterlibatan secara totalitas akan memberikan lebih banyak peluang untuk melakukan peningkatan atau perbaikan yang lebih efektif bagi perusahaan.

5. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal di PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan

a. Penerapan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal

- 1) Melakukan tinjauan awal kondisi Manajemen keselamatan meliputi identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko.
- 2) Penerapan Manajemen Keselamatan dengan perusahaan dan Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal sektor yang lebih baik.

4. Tahap Persiapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal

Dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal ada beberapa tahapan yang harus dilakukan agar menjadi efektif karena mempunyai elemen-elemen atau persyaratan tertentu yang harus dibangun didalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem Manajemen Keselamatan Kapal juga harus ditinjau ulang dan ditingkatkan secara terus menerus didalam pelaksanaannya untuk menjamin bahwa Sistem Manajemen Keselamatan Kapal dapat berperan dan berfungsi dengan baik terhadap kemajuan perusahaan PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan, untuk lebih menerapkan standar Sistem Manajemen Keselamatan Kapal.

Sistem Manajemen Keselamatan Kapal tidak akan berjalan tanpa adanya komitmen terhadap system manajemen tersebut, manajemen harus benar-benar menyadari bahwa merekalah yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan atau kegagalan pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal. Komitmen harus dinyatakan bukan hanya dalam kata-kata tetapi harus dengan tindakan nyata agar dapat diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh staff dan karyawan pada perusahaan PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan bahwa tanggung jawab dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal bukan urusan bagian dari keselamatan saja, tetapi mulai dari manajemen sampai karyawan terendah. Karena itu perlu dicari waktu dan tepat untuk menyampaikan komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal.

E. Kegunaan dari Sistem Manajemen Keselamatan Kapal

Sistem Manajemen Keselamatan Kapal adalah bagian dari sistem manajemen keseluruhan dalam pemeliharaan kebijakan keselamatan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman,

efisien dan produktif. Sistem Manajemen Keselamatan Kapal digunakan sebagai patokan dalam menyusun suatu sistem manajemen yang berfokus untuk mengurangi dan menekan kerugian dan kesehatan, keselamatan bahkan properti. Menyadari keberadaan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal dalam upaya pencegahan kecelakaan yang merupakan bagian dari perlindungan dari tenaga kerja dan masyarakat secara luas guna menciptakan tempat kerja yang aman, tenaga kerja selamat dan sehat serta meningkatkan produktifitas perusahaan secara berkelanjutan.

Kegunaan utama dari Sistem Manajemen Keselamatan Kapal adalah untuk melindungi pekerja dari segala bentuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Bagaimanapun pekerjaan adalah asset perusahaan yang paling penting. Dengan menerapkan keselamatan angka kecelakaan dapat dikurangi atau ditiadakan sama sekali, hal ini juga dapat menguntungkan bagi perusahaan, karena pekerja akan merasa aman dari ancaman kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja akan bekerja lebih semangat dan produktif.

Diharapkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal ini Perusahaan PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan dapat memiliki lingkungan kerja yang sehat, aman, efisien dan produktif. Sistem Manajemen Keselamatan Kapal bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab dan potensi kecelakaan kerja sebagai acuan dalam melakukan tindakan mengurangi resiko. Selain itu, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal membantu pimpinan perusahaan agar mampu melaksanakan standar keselamatan yang merupakan tuntutan masyarakat nasional dan internasional.

KESIMPULAN

Sistem manajemen keselamatan kapal pada PT. Mitsi Citra Mandiri Belawan sudah dijalankan secara baik sesuai peraturan Standar Sistem manajemen keselamatan kapal *International Safety Management (ISM) Code*

DAFTAR PUSTAKA

- D.A. Lasse, Keselamatan Pelayaran di Lingkungan Teritorial Pelabuhan dan Pemandu Kapal. Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- International safety management (ISM) Code, London: Administration 2018

Terry, Geoge R Dasar-Dasar Manajemen/G.R. Terry, L.W. Rue. alihbahasa, G.A. Ticoalu-Jakarta: Bumi aksara, 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran.